



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 6579-6593

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk(Sari Roti) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Handayani Nur Rohmah^{1✉}, Herayati², Martinus Wahyu Purnomo³

Program Studi Manajemen Keuangan, Universitas Bina Sarana Informatika

Email: handayanirohma24@gmail.com^{1✉}

Abstrak

PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1995. Pabrik pertama perusahaan berlokasi di Blok W, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang. Untuk memenuhi permintaan konsumen yang terus meningkat, perusahaan memperluas operasionalnya dengan mendirikan pabrik di Pasuruan pada tahun 2005. Tingginya permintaan masyarakat terhadap produk. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dan memahami pengaruh profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal di PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (Sari Roti), sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode sekunder. Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi pendekatan kuantitatif berdasarkan analisis statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menyelidiki hubungan antara variabel-variabel. Pada penelitian ini sampel yang diambil dari data keuangan yang di ambil dari web data keuangan Nippon Indosari Corpindo. Nilai thitung untuk variabel X1 adalah 2.346, melebihi nilai tabel sebesar 2.179, dan nilai signifikansi adalah 0.03, lebih rendah daripada 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis t pada variabel X1 menunjukkan hasil yang diterima. Secara keseluruhan baik variabel X1 dan X2 berdampak positif terhadap struktur modal pada PT. Nippon Indosari Corproindo,Tbk.

Kata Kunci : *Profitabilitas, Resiko Bisnis, Struktur Modal*

Abstract

PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk (the Company) was established in 1995. The company's first factory is located in Block W, Jababeka Industrial Estate, Cikarang. To meet the increasing consumer demand, the company expanded its operations by establishing a factory in Pasuruan in 2005. The public's demand for the product was high. The purpose of this study was to investigate and understand the effect of profitability and business risk on the capital structure at PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti), a company listed on the Indonesia Stock Exchange. The data in this study were collected using secondary methods. In this study, the authors adopted a quantitative approach based on statistical analysis. Quantitative methods are used to test certain theories by investigating the relationships between variables. In this study, samples were taken from financial data taken from Nippon Indosari Corpindo's financial data web. The tcount value for variable X1 is 2.346, exceeding the table value of 2.179, and the significance value is 0.03, lower than 0.05. Therefore, it can be concluded that the t hypothesis test on variable X1 shows acceptable results. Overall both variables X1 and X2 have a positive impact on the capital structure at PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Keywords: *Profitability, Business Risk, Capital Structure*

PENDAHULUAN

Di zaman global saat ini, ada banyak segmen pasar baru yang sedang mengembangkan strategi dan inovasi baru, bahkan dapat disesuaikan dengan perusahaan lama yang sudah dikenal luas, termasuk dalam sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi produk setengah jadi atau produk jadi yang langsung dapat digunakan atau diproses oleh pelanggan. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibagi menjadi tiga jenis: industri barang konsumsi, industri bahan baku, dan industri bahan kimia serta campuran.

Perkembangan bisnis yang berkelanjutan selalu membutuhkan modal untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Bisnis juga dapat menggunakan modal atau pembiayaan untuk memperluas dan berinvestasi di bisnis lain yang berpotensi menguntungkan. Salah satu keputusan yang dihadapi oleh manajer keuangan adalah keputusan keuangan, dan struktur modal menjadi faktor penting dalam menentukan keputusan keuangan yang baik.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam meraih keuntungan atau laba. Keuntungan yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi juga memiliki sumber dana internal yang cukup melalui laba yang dihasilkan. Berdasarkan teori pecking order, perusahaan cenderung lebih menyukai pendanaan internal. Perusahaan

dengan profitabilitas tinggi akan lebih memilih menggunakan sumber dana internal, yang berarti dengan meningkatnya profitabilitas, struktur modal perusahaan akan menurun karena penggunaan utang oleh perusahaan akan berkurang.

Resiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya. Penggunaan modal pinjaman sebagai sumber dana untuk meningkatkan kekayaan atau mengoperasikan bisnis perusahaan tidak boleh dilakukan secara sembarangan, mengingat resiko bisnis yang ditanggung oleh perusahaan itu sendiri. Perusahaan dengan resiko bisnis tinggi akan sulit mendapatkan pinjaman dari kreditor karena ketidakmampuan untuk membayar utang dan potensi mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan dengan resiko bisnis tinggi berusaha untuk mengurangi penggunaan utang guna menghindari kebangkrutan. Hal ini sesuai dengan teori trade-off yang menjelaskan bahwa peningkatan penggunaan utang dapat meningkatkan resiko perusahaan. Dalam kenyataannya, Titman dan Wessels menyarankan agar perusahaan dengan resiko bisnis tinggi menggunakan sedikit utang agar terhindar dari kebangkrutan.

Resiko bisnis merujuk pada setiap potensi kerugian yang mungkin terjadi dalam suatu perusahaan atau proyek. Resiko bisnis dapat timbul dari berbagai faktor, baik faktor internal perusahaan seperti keputusan strategis yang buruk atau manajemen yang tidak efektif, maupun faktor eksternal seperti perubahan pasar atau peraturan pemerintah. Resiko bisnis dapat mengakibatkan kerugian finansial seperti pendapatan atau modal yang hilang, serta kerugian non-finansial seperti reputasi atau kehilangan pelanggan.

Pengukuran efektivitas tata kelola perusahaan juga dapat dilihat dari laba yang dihasilkan melalui penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas memungkinkan perbandingan antara komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan, terutama laporan neraca dan laporan laba rugi. Struktur modal merujuk pada besarnya modal yang dimiliki perusahaan sendiri dan jumlah hutang jangka panjang yang digunakan untuk mencapai tingkat optimal. Struktur modal dipengaruhi oleh sumber keuangan yang digunakan dalam pembiayaan investasi, yang bisa bersumber dari internal perusahaan (pembiayaan internal) maupun dari sumber eksternal (pembiayaan utang).

Struktur modal merupakan keputusan penting yang secara langsung mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang, penulis tertarik untuk melakukan uji empiris terhadap faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas, resiko bisnis, dan struktur modal. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *"PENGARUH PROFITABILITAS DAN RESIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK (SARI ROTI) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK*

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi pendekatan kuantitatif berdasarkan analisis statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menyelidiki hubungan antara variabel-variabel. Variabel-variabel ini diukur melalui instrumen penelitian sehingga data yang terkumpul berupa angka dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Laporan akhir penelitian ini umumnya mengikuti struktur yang teratur dan konsisten, dimulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi.

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini berfokus pada hubungan timbal balik antara variabel-variabel yang diteliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dan memahami pengaruh profitabilitas dan resiko bisnis terhadap struktur modal di PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (Sari Roti), sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode sekunder

HASIL DAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan per triwulan yang didapat dari <https://emiten.kontan.co.id>. Objek penelitian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh annual report per triwulan tahun 2018-2022 PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK. Dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada filsafat positivisme. Berdasarkan metode tersebut maka di peroleh sampel penelitian berupa perhitungan-perhitungan yang ada di dalam rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE, resiko bisnis yaitu DOL, dan struktur modal yaitu DAR dan DER.

Tabel 4.1 Pengambilan sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perhitungan-perhitungan yang ada didalam rasio profitabilitas	2
2	Perhitungan-perhitungan yang ada didalam resiko bisnis	1
3	Perhitungan-perhitungan yang ada didalam struktur modal	2

4	Pos-pos yang terdapat didalam semua perhitungan	7
Total		12

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti 2023

Pos-pos dalam laporan keuangan yang terlibat sejumlah 7 pos diantaranya adalah pendapatan bersih, total aset, penjualan, liabilitas, laba operasional, laba bersih, dan ekuitas pemegang saham. Dibawah ini merupakan tabel dari setiap pos yang tertera dalam data perhitungan.

Tabel 4.2 Perhitungan-perhitungan data

Tahun	Bulan	ROA	ROE	DOL	DAR	DER
2018	MARET	0,19	0,23	1,95	0,03	0,02
	JUNI	0,37	0,24	1,26	0,22	0,01
	SEPTEMBER	0,06	0,04	2,53	0,05	0,03
	DESEMBER	0,10	0,07	3,35	0,07	0,04
2019	MARET	0,23	0,15	4,53	0,02	0,01
	JUNI	0,06	0,04	3,27	0,03	0,02
2020	MARET	0,07	0,04	6,00	0,05	0,03
	SEPTEMBER	1,08	0,05	3,41	0,02	0,11
	DESEMBER	1,07	0,56	4,32	0,06	0,02
2021	MARET	0,26	0,13	5,19	0,06	0,03
	JUNI	0,66	0,29	5,57	0,08	0,03
	DESEMBER	1,39	0,63	6,34	0,04	0,18
2022	MARET	0,38	0,17	6,85	0,03	0,01
	JUNI	0,81	0,38	5,90	0,06	0,03
	SEPTEMBER	1,12	0,59	7,03	0,08	0,04
	DESEMBER	1,62	0,78	9,12	0,01	0,05

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti 2023

Coefficients ^a								
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,133	0,034		3,895	0,002		

	PROFITABILITAS	0,055	0,023	0,684	2,346	0,035	0,615	1,626
	RISIKO BISNIS	- 0,017	0,008	-0,608	-2,088	0,057	0,615	1,626
a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL								

Pengujian Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti 2023 menggunakan spss26.

Berdasarkan tabel IV.3 diatas menunjukkan hasil dari penelitian model regresi linier berganda, dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Persamaan:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = 0.133 + 0.055 X_1 - 0.017 X_2 + 0$$

Rumus diatas dapat diasumsikan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 0.133 artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas dan resiko bisnis konstanta $x = 0$, maka struktur modal pada PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK sebesar 0.133 atau dalam persentase 133%.
2. Nilai X_1 sebesar 0.055 menunjukkan nilai variabel profitabilitas meningkat satu satuan maka berdampak pada variabel struktur modal meningkat 0.055 satuan
3. Nilai X_2 sebesar (-0.017) menunjukkan nilai variabel resiko modal menurun satu satuan maka tidak berdampak pada variabel struktur modal sebesar (-0.017) satuan.

b. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel

Tabel 4.3 Hasil Uji Korelasi

Correlations				
		PROFITABILITAS	RISIKO BISNIS	STRUKTUR MODAL
PROFITABILITAS	Pearson Correlation	1	,620*	0,306
	Sig. (2-tailed)		0,010	0,249
	N	16	16	16
RISIKO BISNIS	Pearson Correlation	,620*	1	-0,184

	Sig. (2-tailed)	0,010		0,495
	N	16	16	16
STRUKTUR MODAL	Pearson Correlation	0,306	-0,184	1
	Sig. (2-tailed)	0,249	0,495	
	N	16	16	16
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023 menggunakan spss26

Berdasarkan tabel hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan X1 sebesar $0.249 > 0.05$. Artinya pada variabel X1 tidak memiliki hubungan korelasi yang signifikan, begitu juga pada variabel X2 yaitu sebesar $0.495 > 0.05$. artinya pada variabel X2 tidak terdapat hubungan korelasi yang signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Berikut adalah hasil dari uji determinasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,567 ^a	0,321	0,217	0,05275	2,332
a. Predictors: (Constant), RISIKO BISNIS, PROFITABILITAS					
b. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL					

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti 2023 menggunakan spss26

R square dapat dikatakan baik apabila angka nilainya berada di antara 0 hingga 1, dengan semakin mendekati angka 1 menandakan tingkat kebaikan yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai R Square sebesar 0.321. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel profitabilitas (X1) dan resiko bisnis (X2) terhadap struktur modal PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK.

d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu

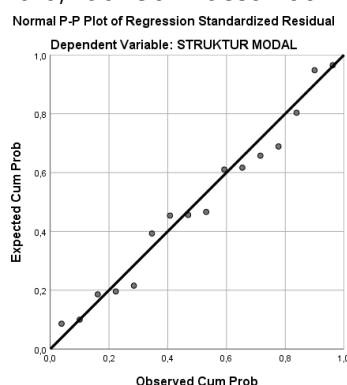
atau residual memiliki distribusi normal. Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas :

Tabel 4.5 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,04910847
Most Extreme Differences	Absolute	0,114
	Positive	0,114
	Negative	-0,085
Test Statistic		0,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti 2023 menggunakan spss26

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas dapat dinyatakan memiliki distribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200, dimana 0,200 lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05.



Gambar 4.1 Grafik uji normalitas

Sumber: grafik diolah oleh peneliti 2023 menggunakan spss26

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi saat terdapat hubungan korelasi antara residual pada periode t dengan residu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,567 ^a	0,321	0,217	0,05275	2,332
a. Predictors: (Constant), RISIKO BISNIS, PROFITABILITAS					
b. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL					

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti 2023 menggunakan spss26

3. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi di mana terdapat hubungan linier yang kuat atau mendekati antara variabel independen dalam model regresi. Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas.

Gejala adanya multikolinieritas dapat diidentifikasi dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa multikolinieritas tidak terjadi. Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel X1, karena nilai Tolerance-nya sebesar 0.615 (lebih besar dari 0.1) dan nilai VIF-nya sebesar 1.626 (lebih kecil dari 10).

Gambar 4.2 Tabel Durbin-Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226

Sumber: <https://lkeb.umm.ac.id/>

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi diatas dapat diketahui DW sebesar 2.332 nilai DL 1.0461 dan nilai DU 1.5353 selanjutnya nilai 4-DU sebesar 1.8719. Nilai DW terletak antara $DL < DW < 4-DU$ yaitu $1.0461 < 2.332 < 1.8719$ dari hasil uji auto korelasi diatas tidak terdapat auto korelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negatif sehingga bisadisimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari

residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variable-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Berikut merupakan hasil uji Heteroskedastisitas dengan metode grafik dan metode glejser :

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023 menggunakan spss26

Dari hasil uji Heteroskedastisitas di atas dapat disimpulkan bahwa diketahui titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada Y yang membentuk pola yang jelas, maka bisa disimpulkan bahwa data dalam pengujian ini tidak memiliki masalah Heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji Heteroskedastisitas dengan metode glejser:

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a									
Model					Standardized	t	Sig.	Collinearity	
					Coefficients			Tolerance	VIF
		Beta							
1	(Constant)	0,133	0,034		3,895	0,002			
	PROFITABILITAS	0,055	0,023	0,684	2,346	0,035	0,615	1,626	
	RISIKO BISNIS	-0,017	0,008	-0,608	-2,088	0,057	0,615	1,626	

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber: Diolah oleh peneliti 2023 menggunakan spss26

Dari hasil uji di atas Heteroskedastisitas diketahui nilai sig. pada variabel X1 adalah 0.035 > 0,05. Artinya variabel X1 tidak memiliki masalah Heteroskedastisitas. Kemudian variabel X2 adalah 0,057 > 0,05. Artinya tidak memiliki masalah Heteroskedastisitas dikarenakan standar nilai sig yaitu > 0,05.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen. Berikut adalah hasil uji T :

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis T (Parsial)

Coefficients ^a								
Model				Standardize	t	Sig.	Collinearity	
				d			Statistics	
				Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,133	0,034		3,895	0,002		
	PROFITABILITAS	0,055	0,023	0,684	2,346	0,035	0,615	1,626
	RISIKO BISNIS		-0,008	-0,608	-2,088	0,057	0,615	1,626
		0,017						

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber: Diolah oleh peneliti 2023 menggunakan spss26

Rumus:

$$Df = n - k - 1$$

Diketahui: $n = 16$, $k = 3$, tingkat kepercayaan = 5% atau 0,05

$$Df = 16 - 3 - 1 = 12$$

Maka diperoleh t table = 2.179

Maka dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Berdasarkan data di atas, ditemukan bahwa nilai thitung untuk variabel X1 adalah 2.346, melebihi nilai tabel sebesar 2.179, dan nilai signifikansi adalah 0.03, < daripada 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis t pada variabel X1 menunjukkan hasil yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK.
- Selanjutnya, berdasarkan data yang sama, nilai thitung untuk variabel X2 adalah (-2.088), < daripada nilai ttabel sebesar 2.179, dan nilai signifikansi adalah 0.05, sama dengan 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis t pada variabel X2 juga diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa resiko bisnis memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK.

b. Uji Simultan f

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut

adalah hasil dari uji hipotesis f.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,017	2	0,009	3,077	,081 ^b
	Residual	0,036	13	0,003		
	Total	0,053	15			

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

b. Predictors: (Constant), RISIKO BISNIS, PROFITABILITAS

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023 menggunakan spss26

Rumus:

$$df1 = \text{jumlah variabel} - 1$$

$$df = 3 - 1 = 1$$

$$df2 = n - k - 1$$

$$df2 = 16 - 3 - 1 = 12$$

maka f tablenya adalah = 3.89

Berdasarkan data di atas hasil uji f nilai f hitung sebesar $3,077 < 3,89$ maka Hipotesis nol (H_0) Dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima kemudian nilai signifikan $0,081 > 0,05$. Artinya secara bersama-sama profitabilitas (X_1) dan risiko bisnis (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK. (Y).

A. Pembahasan dan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal PT.NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK

Berdasarkan hasil uji t (parsial), memiliki hubungan yang positif hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi yang didapat yaitu $0.03 < 0.05$, kemudian dilihat pula dari nilai hasil thitung yaitu 2.346, melebihi nilai tabel sebesar 2.179, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 pada variabel X_1 ditolak, artinya profitabilitas terdapat hubungan secara parsial terhadap struktur modal PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK.

Analisis menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai normalitas di atas standar yang ditentukan. Oleh karena itu, indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK.

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil uji yang dilakukan, dapat disimpulkan

bahwa PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK merupakan perusahaan dengan arus keuangan yang baik dan sehat. Informasi ini dapat menjadi dasar bagi pihak terkait atau para investor dalam membuat keputusan mengenai investasi di perusahaan ini.

b. Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal PT.NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK

Berdasarkan hasil uji t dapat diperoleh pada signifikansi 0,05 terhadap struktur modal PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK. Hal ini dapat dilihat dari sebesar nilai signifikan yaitu sebesar $0,05 < 0.05$ dan t tabel dan dapat dilihat dari nilai t hitung (-2.088), lebih rendah daripada nilai ttabel sebesar 2.179 maka H_0 ditolak. Artinya bahwa risiko bisnis berhubungan secara signifikan terhadap struktur modal PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK dan hubungannya bersifat adalah positif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi standar normalitas yang ditentukan. Dengan demikian, indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK merupakan perusahaan dengan arus keuangan yang baik dan sehat. Hal ini dapat menjadi dasar bagi pihak terkait atau para investor untuk mempertimbangkan investasi dalam perusahaan ini.

c. Pengaruh Analisis Laporan Keuangan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK.

Berdasarkan hasil uji F hitung dapat diperoleh pada signifikansi 0,081 terhadap struktur modal PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK. Hal ini dapat dilihat dari perolehan pada uji F hitung $3,077 < 3,89$ dengan signifikansi $0,081 < 0,05$. Maka Hipotesis nol (H_0) Dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya analisis laporan keuanagn dan risiko bisnis secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap struktur modal PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK.

Dengan adanya hasil analisis yang di uraikan oleh peneliti maka dapat dinyatakan bahwa analisis keuangan memiliki peran penting terhadap struktur modal yang ada kemudian risiko bisnis harus sangat di perhatikan karena memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan dan berkesinambungan dengan kemajuan serta pengembangan yang harus di capai oleh PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK.

SIMPULAN

Berdasarkan data di atas, diperoleh informasi bahwa nilai thitung pada variabel X1 adalah $2.346 >$ dari nilai ttabel sebesar 2.179, dan nilai signifikansi adalah $0.03 < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji hipotesis t pada variabel X1 menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas memiliki efek positif terhadap struktur modal PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK.

Selanjutnya, berdasarkan data tersebut, nilai thitung pada variabel X2 adalah (-2.088) $<$ dari nilai ttabel sebesar 2.179 dan nilai signifikansi adalah $0.05 > 0.05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji hipotesis t pada variabel X2 menunjukkan bahwa risiko bisnis memiliki efek positif terhadap struktur modal PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK.

Terakhir, berdasarkan data tersebut, diperoleh hasil uji f dengan nilai f hitung sebesar 3.07, yang lebih kecil daripada 3.179. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0.08 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, profitabilitas (X1) dan risiko bisnis (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK.

DAFTAR PUSTAKA

- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 327–334. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2412>
- David Durand, F. M. dan M. M. 1958. (1952). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 200.
- Dudung, W. dan. (2023). *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*. 3(2017), 679–688.
- Ii, B. A. B., Putu, N., & Ria, Y. (2015). Penelitian-penelitian Terdahulu Hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal dapat dilihat pada tabel Penelitian Terdahulu Penulis / Judul Metode Penelitian Variabel Penelitian. *Ni Putu Yuliana Ria Sawitri (2015)*, 11–27.
- Imanuddin, B., & Suryanata, I. P. (2019). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 342–353.
<http://journal.stieindragiri.ac.id/index.php/jmbi%0APENGARUH>
- Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I. E. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat

Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51.

Silalahi, S. P., & Malau, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate (2017-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 388. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.918>

Wardoyo, D. U., Aini, H. N., & Kusworo, J. S. P. (2022). Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020). *Jurnal Pulikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 23–29.

Zahro, E. O., Hidayati, A. N., Alhada, M., & Habib, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Aktiva , dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 The Effect of Profitability , Company. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09, 315–324. (Placeholder2)